

# PENINGKATAN MINAT BACA SANTRI TPA MELALUI MAJALAH ANAK ISLAM UNTUK PEMBANGUNAN KARAKTER ANAK SEJAK DINI

---

Riza Dwi Tyas Widoyoko<sup>1)</sup> dan Suryatin<sup>2)</sup>

STKIP PGRI Pacitan, Jalan Cut Nya' Dien No. 4A Ploso Pacitan

Email: [riza\\_widoyoko@yahoo.com](mailto:riza_widoyoko@yahoo.com)<sup>1)</sup>

---

**Abstract:** The problem of the character of the child at this time is certainly a concern of observers of education because the current moral crisis is not only affecting adults but also children. Considering such conditions, of course it is necessary to revitalize the planting of character for children. One way that can be done to instill character towards children is to provide quality and interesting reading for them. Interesting readings for children are light reading, easy to understand and many colorful pictures / reading characters are in children's magazines, which are specifically designed to stimulate interest in reading while providing certain values through messages contained in the reading -read it. Thus, efforts to build character education can be done through the provision of children's magazines containing positive character content in their readings, one of which is the Islamic children's magazine "Wild". Provision of reading material needs to be strengthened by the introduction of reading content so that children know and interest in reading are intrigued. Through these reading activities can make children get examples of good characters that can be role models for them and can be applied in daily behavior.

**Keywords:** Reading Interest, Character, Islamic Children's Magazines

**Abstrak:** Permasalahan karakter anak saat ini tentu menjadi keprihatinan para pemerhati pendidikan karena krisis moral saat ini tidak hanya melanda orang dewasa tetapi juga anak-anak. Mengingat kondisi yang seperti itu, tentunya diperlukan revitalisasi penanaman karakter terhadap anak. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menanamkan karakter terhadap anak adalah dengan memberikan bacaan yang bermutu dan menarik bagi mereka. Bacaan yang menarik bagi anak adalah bacaan yang ringan, mudah dipahami serta banyak gambar yang berwarna-warni/karakter bacaan tersebut ada pada majalah anak, yang memang didesain khusus untuk merangsang minat baca sekaligus memberikan nilai-nilai tertentu melalui pesan-pesan yang termuat dalam bacaan-bacaannya. Dengan demikian, upaya membangun pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pemberian majalah anak yang mengandung konten-konten karakter yang positif di dalam bacaan-bacaannya, salah satunya adalah majalah anak islam "Wildan". Penyediaan bahan bacaan perlu diperkuat dengan pengenalan konten bacaan supaya anak mengenal dan minat bacanya tergugah. Melalui kegiatan membaca tersebut dapat membuat anak mendapatkan contoh karakter-karakter yang baik yang dapat menjadi teladan bagi mereka dan dapat diterapkan dalam pembiasaan berperilaku sehari-hari.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Karakter, Majalah Anak Islam

## PENDAHULUAN

tertarik. Minat tidak hanya diekspresikan  
Timbulnya minat terhadap suatu objek melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa  
ditandai dengan adanya rasa senang atau seseorang lebih menyukai sesuatu daripada yang

lainnya, tapi juga dapat di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan dan adanya rasa tertarik dari dalam diri seseorang untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapai sesuatu hal tertentu.

Minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat seringkali diartikan sebagai sikap positif anak terhadap aspek-aspek lingkungan dan sebagai sebuah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang (Yetti, 2009: 19).

Masyarakat di Indonesia utamanya anak-anak banyak menggunakan waktu luang yang dimiliki untuk melihat televisi dibanding untuk membaca. Data Badan Pusat Statistik (2015) menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dipakai oleh anak-anak Indonesia untuk melihat televisi adalah 300 menit/hari. Bandingkan dengan anak-anak di Australia 150 menit/hari, Amerika 100 menit/hari, dan Kanada 60 menit/hari. Hal ini menyebabkan anak-anak tidak memiliki minat membaca terhadap buku-buku pelajaran maupun bahan bacaan lainnya. Minat membaca merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang

diminatinya. Minat baca bersifat pribadi dan merupakan produk belajar. Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.

Hasanah (2011: 34) menjelaskan bahwa minat baca adalah hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Berkaitan dengan hal ini Hardjoprakosa dalam Kasiyun (2015: 84) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca, yaitu (1) Pemerintah dan swasta dengan lembaga pendidikannya, para guru kurang memotivasi para anak didiknya untuk membaca buku-buku selain buku pelajaran; (2) Para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan, alat pandang dengar. Mereka biasanya kurang mengetahui jenis buku yang sesuai dan disukai anak, dan mereka biasanya juga kurang memperkenalkan perpustakaan kepada anak-anak; (3) Para penerbit media cetak memasang harga buku yang bermutu terlalu tinggi, sehingga tak terjangkau oleh masyarakat luas; (4) Para pengarang, penyadur dan penerjemah yang semakin berkurang, karena royalti yang tidak menentu dan masih terkena PPH; (5) Perpustakaan Umum yang jumlahnya belum mencukupi di tiap Propinsi untuk melayani masyarakat; (6) Perpustakaan masjid yang belum terkelola dengan profesional.

Masa kanak-kanak merupakan masa emas dalam perkembangan hidup manusia. Perkembangan fisik dan perkembangan otak pada masa anak-anak lebih pesat daripada usia setelahnya. Bahkan terdapat satu fase dari masa anak-anak ini yang disebut sebagai masa *golden age* atau masa emas, karena pada masa ini kemampuan otak anak mencapai masa puncaknya. Berdasarkan penalaran logis, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diperoleh seseorang pada masa kanak-kanak akan memberi kontribusi besar terhadap proses perkembangan pribadi dan karakter seseorang di masa dewasanya. Munir (2010: 3) menyebutkan bahwa karakter merupakan sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Dengan demikian pendidikan dan pembentukan karakter anak yang diberikan sejak dini melalui kegiatan positif seperti kegiatan membaca akan bermanfaat besar di dalam perkembangan karakter anak.

Kegiatan membaca cerita atau mendengarkan dongeng merupakan kegiatan anak yang menyebabkan anak menyerap nilai-nilai budi pekerti tanpa merasaa digurui. Selain menyukai dongeng/cerita anak-anak juga menyukai bacaan dengan gambar dan warna-warna yang menarik. Kehadiran majalah anak, seringkali lebih membuat anak-anak tertarik untuk membacanya. Hal ini karena tampilan majalah yang memang didesain dengan warna-

warna dan hal-hal yang menarik termasuk di dalamnya adalah dongeng atau cerita. Akan tetapi majalah anak sekarang masih sulit didapatkan oleh anak-anak yang tinggal di pelosok desa.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan tempat pendidikan informal yang menampung banyak anak-anak. Sejalan dengan itu, TPA juga merupakan tempat yang menanamkan karakter dan budi pekerti atau moral untuk anak sehingga diharapkan anak dapat tumbuh menjadi seorang manusia yang berkepribadian baik, sopan, disiplin, jujur, bertanggungjawab, dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Sinergi dari upaya meningkatkan minat baca dengan kegiatan TPA diharapkan mampu memberikan dampak bagi upaya menumbuhkan karakter anak.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan santri di TPA Al-Ikhlas Dusun Gading dan santri TPA Al-Muttaqin Dusun Dawang Desa Karangnongko, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Kegiatan menggunakan metode ceramah untuk memberikan pengenalan terhadap konten-konten yang mengandung karakter islami dalam majalah. Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengenalan terhadap konten majalah secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut, (1) Ceramah/presentasi, metode ceramah dipilih untuk memberikan pengenalan terhadap konten majalah. (2) Interaksi dengan Santri, pada tahap ini dilakukan interkasi dengan santri untuk memancing ketertarikan santri terhadap majalah yang dikenalkan dan untuk mendorong santri mengenali konten majalah tersebut. (3) Simulasi, pada tahap ini santri mempraktekkan salah satu atau beberapa percakapan yang ada dalam majalah, mencari jejak, mengisi teka-teki, atau mewarnai gambar yang ada di dalam majalah agar anak lebih tertarik lagi terhadap majalah yang dikenalkan oleh tim abdimas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan santri di TPA Al-Ikhlas Dusun Gading dan santri TPA Al-Muttaqin Dusun Dawang Desa Karangnongko, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Kegiatan menggunakan metode ceramah untuk memberikan pengenalan terhadap konten-konten yang mengandung karakter islami dalam majalah. Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengenalan terhadap konten majalah secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut, (1) Ceramah/presentasi, metode ceramah dipilih untuk memberikan pengenalan terhadap konten

majalah. (2) Interaksi dengan Santri, pada tahap ini dilakukan interkasi dengan santri untuk memancing ketertarikan santri terhadap majalah yang dikenalkan dan untuk mendorong santri mengenali konten majalah tersebut. (3) Simulasi, pada tahap ini santri mempraktekkan salah satu atau beberapa percakapan yang ada dalam majalah, mencari jejak, mengisi teka-teki, atau mewarnai gambar yang ada di dalam majalah agar anak lebih tertarik lagi terhadap majalah yang dikenalkan oleh tim abdimas.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan kepada ustaz /ustazah, dan para santri dari TPA terkait tentang tujuan dari kegiatan abdimas ini dilaksanakan. Kegiatan abdimas dalam upaya peningkatan minat baca melalui majalah anak islami merupakan salah satu upaya dari perguruan tinggi melalui dosen-dosennya untuk ikut memberikan solusi dalam masalah kurangnya minat baca pada anak. Melalui hal ini diharapkan para ustaz/ustazah dan para santri TPA dapat bersifat terbuka, menerima dan mengikuti kegiatan ini dengan baik.

Tujuan khusus kegiatan peningkatan minat baca melalui penyediaan bahan baca dan pengenalan terhadap konten isi bacaan ini juga disampaikan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam menumbuhkan karakter yang baik pada anak. Melalui penumbuhan minat baca diharapkan dapat mengurangi dan membentengi anak dari dampak pengaruh

negatif kemajuan teknologi dan berbagai konten media, utamanya televisi. Sinergi antara kegiatan keagamaan dan tingginya minat baca dapat menjadi upaya ampuh dalam membentuk karakter anak sejak dini.

Penyampaian materi dan pengenalan konten majalah islami diawali dengan paparan fakta bahwa selama ini diluar kegiatan sekolah anak-anak banyak mengisi waktu luang dengan melihat televisi dan bermain dari pada membaca buku atau bacaan lain. Hal ini sangat memprihatinkan karena banyak tontonan televisi yang mengandung materi dewasa dan kurang bernilai pendidikan. Kecenderungan ini sangat berdampak buruk bagi anak, utamanya dalam mempengaruhi minat anak untuk membaca buku.

Minat membaca merupakan aspek penting dalam membentuk pribadi yang gemar membaca. Menumbuhkan minat membaca pada anak hakikatnya akan lebih mudah dilakukan dengan pendampingan yang baik dari orang tua dan guru. Perlu adanya pembiasaan dan juga dukungan serta pembentukan lingkungan yang dekat dengan kegiatan membaca agar minat baca anak dapat tumbuh dengan baik. Kegiatan membaca yang dilakukan anak dapat membantu pembentukan karakter anak menjadi lebih baik, utamanya dengan membaca bacaan-bacaan yang mengandung tauladan yang baik bagi anak.

Konten/isi majalah Wildan dikenalkan langsung kepada santri TPA dan juga para

ustaz/ustazahnya. Wildan merupakan salah satu bacaan anak yang bermutu karena memiliki isi yang informatif dan banyak mengandung nilai karakter yang baik. Isi/konten majalah ini diantaranya yaitu, (1) Sosok Teladan dari Generasi Pilihan, (2) Tanya Jawab Seputar Hukum Islam, (3) Ensiklopedi Anak, (4) Mengenal Flora (Deskripsi Bilingual/Indonesia-Inggris), (5) Kisah Pilihan, (6) Belajar Percakapan Bahasa Inggris sehari-hari, (7) Belajar Bahasa Arab, (8) Tafsir Ayat Al quran, (9) Latihan Soal-soal Pelajaran, (10) Sejarah Islam di Negara Lain, (11) Membuat Keterampilan, (12) Faun, (13) Iptek, (14) Mencari Jejak, (15) Teka Teki Silang, (16) Mewarnai. Pengenalan terhadap isi materi/konten ini juga ditambah dengan wujud nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya, sehingga selain mendapatkan pengetahuan dari bacaan santeri juga memperoleh nilai karakter yang bisa diteladai dari bahan bacaan yang dibaca.

Berdasarkan pengamatan awal para santri ini memperlihatkan respon yang baik dalam menerima apa yang diberikan. Mereka antusias karena selama ini mereka jarang membaca buku atau bacaan lainnya di luar kegiatan sekolah. Hal ini terjadi karena memang tidak ada bahan bacaan yang tersedia baik di rumah maupun di TPA sendiri. Siswa antusias dan memperlihatkan minat yang tinggi, utamanya ketika diajak menelaah bacaan dan menafsirkan

nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Anak-anak pada dasarnya memiliki rasa antusias dalam kegiatan membaca, maka perlu adanya pembiasaan dan membentuk lingkungan yang mendukung agar minat baca anak dapat lebih ditingkatkan lagi. Perlu adanya bahan bacaan bermutu yang banyak mengandung nilai pendidikan dan karakter yang dapat di teladani sehingga mampu memberikan dampak dan membentuk akhlaq dan karakter anak.

Perlu adanya pendampingan atau pemberian motivasi kepada anak dalam kegiatan membaca sehingga minat baca dalam diri mereka dapat terbentuk dengan baik. Peningkatan minat baca pada anak ini dapat terintegrasi dengan kegiatan TPA, sehingga selain kegiatan pokok seperti belajar membaca al quran santri juga diberikan kesempatan untuk membaca bahan bacaan yang berkarakter islami dengan didampingi oleh ustaz/ustazahnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, dkk. 201. *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia. 1 (1): 78-92.

Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.

Yetti, Rivda. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak*. Pedagogi. 9 (1): 17-28.